

BUKU PANDUAN
KULIAH KERJA NYATA
TERINTEGRASI KOMPETENSI (KKN-IK)
TAHUN 2019



Tim Penyusun:

PANITIA KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI (KKN-IK)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KUDUS

TIM PENYUSUN

Pengarah

Dr. H. Mundakir, M.Ag.

Penanggung Jawab

Dr. H. Supa'at, M.Pd.

Ketua

H. Mohammad Dzofir, M.Ag.

Wakil Ketua

Dr. Fuad Munajat, SS, MA

Sekretaris

Dr. H. Karsa Sukarsa, MM

Anggota

Dr. Saliyo, S.Ag., M.Si.

Drs. Ulin Nuha, M.Pd.

Abdul Haris Na'im, S.Ag., M.H.

Dr. Hj. Anita Rahmawaty, M.Ag.

Shofaussamawati, S.Ag., M.S.I.

Ahmad Fatah, S.Pd.I., M.S.I.

Aat Hidayat, M.Pd.I.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan taufiq-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan jahiliyah ke zaman peradaban penuh cahaya Ilahi. Semoga kita semua selalu berada dalam naungan-Nya. Aamiin.

Alhamdulillah, berkat limpahan inayah Allah swt., Buku *Panduan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus Tahun 2019* yang sederhana ini akhirnya dapat terselesaikan. Buku ini merupakan panduan sederhana bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN-IK ini, meliputi tim panitia, dosen pembimbing lapangan (DPL), para pendamping lapangan di berbagai locus dan instansi, termasuk para mahasiswa peserta KKN-IK.

KKN-IK merupakan model KKN baru sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada *stakeholder* pengguna lulusan. Dengan demikian, pengabdian yang merupakan salah satu kewajiban perguruan tinggi benar-benar dilaksanakan berdasarkan kompetensi bidang keahlian.

Buku ini merupakan panduan KKN baru dengan filosofi dan paradigma baru, harapan baru, pendekatan baru, cara pengabdian baru, dan diharapkan bisa menjadi pembaruan pengabdian yang kita persembahkan bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan cita-cita

bersama membangun masyarakat yang cerdas, berbudaya, dan berperadaban Islami.

Mudah-mudahan buku panduan sederhana ini bermanfaat dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan KKN-IK. Masukan dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan buku panduan ini agar menjadi lebih baik.

Kudus, 1 Juli 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Dasar Pelaksanaan	10
C. Tujuan Kegiatan	11
D. Manfaat Kegiatan	12
E. Target Kegiatan	14
BAB II DESAIN KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI	15
A. Model Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi	15
B. Orientasi Kegiatan	16
C. Sifat Kegiatan	17
D. Langkah Kegiatan.....	18
E. Peran Mahasiswa	18
F. Ruang Lingkup Kegiatan KKN-IK	21
BAB III KETENTUAN KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI	33
A. Persyaratan Peserta	33
B. Pendaftaran Peserta	33
C. Pengelompokan dan Penempatan Peserta	33
D. Waktu dan Tempat Kegiatan	34
BAB IV PEMBEKALAN KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI	35
A. Maksud Pembekalan	35
B. Tujuan Pembekalan	35
C. Materi Pembekalan.....	36
D. Tata Tertib Pembekalan	36
BAB V TAHAPAN DAN DINAMIKA PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI	37

A. Tahapan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi	37
B. Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi	38
C. Penyusunan Rancangan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi	38
D. Strategi Penyusunan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi	40
BAB VI KODE ETIK DAN TATA TERTIB PESERTA KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI	42
A. Kode Etik Peserta Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi	42
B. Tata Tertib Peserta Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi	43
C. Sanksi-sanksi.....	44
BAB VII LAPORAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI	46
A. Bentuk Laporan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi ...	46
B. Sistematika Laporan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi	47
C. Ketentuan Bentuk Laporan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi	49
BAB VIII EVALUASI KEGIATAN DAN PENILAIAN KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI	51
BAB IX PENUTUP	55
LAMPIRAN.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki dua fungsi utama. *Pertama*, sebagai media diseminasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang menjadi *core* kajiannya dalam praktik atau kerja nyata di masyarakat. *Kedua*, sebagai wahana untuk melakukan riset atas beberapa problem yang muncul di masyarakat untuk dicarikan solusi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi harus mampu melaksanakan dua fungsi tersebut. Artinya, kegiatan KKN harus mampu mendarmabaktikan pengetahuan dan keterampilan (kompetensi) sesuai bidang keilmuan yang dialami di bangku kuliah kepada masyarakat dan sekaligus menjadi uji validitas atas kompetensi yang telah dikuasai.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi dalam format KKN ataupun bentuk lainnya diakui telah berhasil membantu masyarakat (terutama di pedesaan) dalam melaksanakan pembangunan untuk mengejar ketertinggalan. Meskipun kegiatan KKN telah dilaksanakan sejak awal kemerdekaan, namun kegiatan ini dilakukan secara masif dan menjadi kegiatan wajib (kurikuler) pada era Orde Baru. Program KKN menemukan momentumnya di saat ada kesenjangan dan keterbatasan akses informasi antara masyarakat perkotaan dan pedesaan. Dalam kondisi seperti ini, kehadiran para mahasiswa yang didampingi para dosen di pedesaan menjadi pihak yang

dianggap serba tahu untuk memberikan solusi atas berbagai problem yang mereka hadapi. Setidaknya kehadiran mereka dianggap bisa menghadirkan kebaruan di tengah berbagai keterbatasan dan sekaligus menghilangkan elitisme perguruan tinggi di tengah masyarakat.

KKN dalam format dan *setting* sosial seperti itu (KKN konvensional) untuk saat ini telah kehilangan momentum karena kondisi dan kebutuhan yang berubah atau bergeser. Oleh karena itu, perlu definisi ulang tentang bentuk pengabdian, jenis pengabdian, dan masyarakat. KKN sebagai program kurikuler seharusnya bentuk dan hal yang diabdikan kepada masyarakat harus sesuai dengan kompetensi bidang keilmuan yang didalami di kampus. Hal ini penting agar kegiatan yang dilaksanakan oleh para mahasiswa betul-betul memiliki dasar keilmuan yang kokoh, bukan sekadar pengetahuan *common sense*. Oleh karena itu, bidang dan locus pengabdian harus sesuai dengan kompetensi yang secara akademik dikaji dan didalami di bangku perkuliahan. Dengan pemahaman seperti ini, pengertian masyarakat tidak selalu harus dipahami sebagai masyarakat pedesaan, tetapi harus bergeser pada masyarakat sesuai dengan kompetensi atau bidang keahlian para mahasiswa.

Tantangan lain dunia perguruan tinggi saat ini adalah tuntutan untuk semakin meningkatkan efisiensi internal dan juga efisiensi eksternal. Artinya, setiap perguruan tinggi harus mampu mengelola kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi seefisien mungkin demi untuk memastikan tidak terjadi hambatan bagi para mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu, yakni delapan semester. Untuk maksud tersebut, desain dan implementasi program kurikuler harus memperhatikan empat kegiatan yang membutuhkan waktu, lokasi, dan keterlibatan para pihak di luar kampus, yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN),

Praktik Profesi Lapangan (PPL), Praktik Kerja Lapangan (PKL), dan tugas akhir (skripsi). Jawaban dan solusi atas berbagai tantangan tersebut adalah dengan menyatukan (integrasi) empat program kurikuler tersebut dalam satu paket kegiatan kurikuler dengan menyatukan substansi dan teknis kegiatan dalam satu semester yang dilaksanakan di semester tujuh. Hanya dengan cara inilah peluang mahasiswa untuk selesai kuliah tepat waktu, bahkan dapat mengikuti wisuda pada semester tujuh atau semester delapan, memiliki probabilitas tinggi.

Di sisi lain, pembangunan di desa yang seiring berjalannya waktu mengalami peningkatan dan perkembangan ilmu pengetahuan, telah menyebabkan perubahan desa menjadi wilayah urban yang semakin maju. Kondisi ini memaksa bentuk dan orientasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata perlu dievaluasi agar relevan dengan perubahan sosial yang terjadi serta problematikayang dialami.

Dalam perkembangan lebih lanjut, sering terjadi disorientasi antara marwah Kuliah Kerja Nyata dengan problem sosial yang ada di masyarakat. Berdasarkan hasil pengamatan serta analisis faktual terhadap model Kuliah Kerja Nyata konvensional, kehadiran mahasiswa di desa kurang mendapatkan respon positif masyarakat. Hal ini, salah satunya, disebabkan oleh adanya pergeseran cara pandang masyarakat desa, terlebih di era digitalisasi yang menghilangkan jarak antara desa dan kota. Paling tidak, hasil analisis Kuliah Kerja Nyata tersebut memunculkan beberapa persoalan, di antaranya:

1. Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang lebih bersifat pelayanan masyarakat, ternyata tidak mampu membangkitkan semangat untuk melakukan pemecahan terhadap problemnya sendiri;

2. Kreativitas kegiatan-kegiatan yang didesain dalam Kuliah Kerja Nyata selama ini lebih berorientasi pada pelayanan dan membantu pekerjaan masyarakat, sehingga tidak cukup memberikan umpan balik yang berdurasi jangka panjang (hanya bersifat sementara), dan tidak memadai dalam membekali kompetensi mahasiswa;
3. Konsep kegiatan lebih monolistik, sepihak, dan *top down*;
4. Mahasiswa lebih diposisikan sebagai motivator, pembimbing, dan inovator dalam kegiatan kemasyarakatan, akibatnya peran mahasiswa menjadi *agent of change* kurang optimal;
5. Kegiatan cenderung hanya memenuhi seremoni tuntutan akademik dengan hasil laporan kegiatan.

Belajar dari apa yang telah dilakukan pada Kuliah Kerja Nyata selama ini serta pergeseran kurikulum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus menjadi kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka perlu dilakukan evaluasi secara konstruktif dan integratif. Seluruh bagian yang ada dalam kurikulum harus memberikan nilai tambah terhadap *core competence* pada diri mahasiswa, tidak terkecuali desain Kuliah Kerja Nyata terintegrasi berbasis kompetensi yang dirumuskan dan dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus tahun 2019.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2018 Tentang Pendirian Institut Agama Islam Negeri Kudus;
8. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Islam Negeri Kudus;
9. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Kudus;

C. Tujuan Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terintegrasi Kompetensi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memecahkan problem sosial dengan melibatkan dan memberdayakan locus sasaran program. Secara lebih operasional, tujuan dari Kuliah Kerja Nyata antara lain:

1. Membantu menyelesaikan persoalan yang dihadapi locus sasaran program;

2. Meningkatkan kemampuan locus sasaran program di bidang SDM sesuai dengan dinamika pembangunan dan IPTEK;
3. Mempercepat upaya pengembangan locus sasaran program ke arah terciptanya komunitas yang dinamis dan siap menerima perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai-nilai sosial budaya yang berlaku;
4. Mempercepat upaya pembinaan pranata dan meningkatkan keahlian locus sasaran program dalam mengupayakan kesejahteraan hidup dan kemandirian;
5. Untuk bidang ekonomi dan bisnis, membantu memecahkan persoalan pengembangan bisnis, tata kelola lembaga yang sehat, serta menciptakan keunggulan kompetitif;
6. Mengembangkan potensi mahasiswa untuk melakukan improvisasi dan inovasi dalam profesi serta meningkatkan kompetensi diri sesuai bidang keilmuannya;
7. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja secara langsung dalam menghadapi berbagai persoalan yang kompleks melalui proses partisipatif di locus sasaran program;
8. Mengembangkan potensi mahasiswa sesuai bidang keilmuannya ke arah peningkatan kemampuan dan profesinya yang dilaksanakan, baik secara mandiri maupun kolektif.

D. Manfaat Kegiatan

Sesuai dengan bentuk dan fungsinya, kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Bagi masyarakat
 - a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk meningkatkan cara berpikir, pengetahuan dan keterampilannya, sehingga

- dapat menumbuhkan potensi sumber daya dan selanjutnya berkembang secara mandiri;
- b. Terbentuknya kemampuan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, terutama bidang keagamaan, sehingga kesinambungannya dapat terjamin;
 - c. Memahami program Kuliah Kerja Nyata merupakan bagian dari pembangunan bidang pendidikan di perguruan tinggi sektor pengabdian kepada masyarakat;
2. Bagi pemerintah
 - a. Membantu proses pembangunan yang dilaksanakan pemerintah, khususnya pada ruang-ruang yang *space*-nya kecil dan belum terjangkau oleh pemerintah;
 - b. Membuka ruang kemitraan antara pemerintah dan perguruan tinggi sehingga kedua belah pihak menjadi lebih dekat;
 3. Bagi mahasiswa
 - a. Memberikan stimulus bagi mahasiswa untuk berpikir ketika berhadapan langsung dengan masyarakat berikut permasalahan yang dihadapi, sehingga mempercepat cara pendewasaan berpikir;
 - b. Melatih dan membiasakan cara menyelesaikan masalah, baik secara individu maupun kelompok;
 - c. Melatih cara menyusun program kegiatan dan melaksanakannya;
 - d. Melatih menjadi motivator dan penggerak masyarakat dalam menyelesaikan masalah;
 - e. Membekali mahasiswa dengan pengalaman riil dan bertanggung jawab dalam pembangunan;
 4. Bagi perguruan tinggi
 - a. Melaksanaan tri dharma perguruan tinggi;

- b. Mendapatkan ruang untuk berpartisipasi dalam pembangunan;
- c. Menjalinkan kerja sama antara perguruan tinggi dan pemerintah serta instansi terkait;
- d. Memperoleh umpan balik dari masyarakat untuk pengembangan model pemberdayaan masyarakat di tahun berikutnya.

E. Target Kegiatan

Target yang hendak dicapai dalam program KKN-IK IAIN Kudus tahun 2019 adalah:

1. Meningkatnya kemampuan memahami secara baik persoalan dan penyelesaian di locus sasaran program, sehingga dapat menjadi stimulus untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan profesionalisme peserta;
2. Meningkat dan tertanamnya kesadaran pembangunan yang bersih dan berwibawa, baik dalam material maupun spiritual;
3. Meningkatnya sikap profesional para peserta dengan menghayati perannya di locus sasaran program;
4. Terbentuknya locus sasaran program yang profesional, sejahtera, mandiri, memahami potensi yang dimiliki, dan menguasai teknik dalam menekan risiko usaha;
5. Terbentuknya tata kelola kelembagaan yang sehat pada locus sasaran program;
6. Tersedia dan terselenggaranya pendampingan secara berkesinambungan dalam locus sasaran program;
7. Terselenggaranya tri dharma perguruan tinggi secara sinergis yang memberikan daya dan arti guna pada locus sasaran program.

BAB II

DESAIN KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI

A. Model Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi

Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) merupakan Kuliah Kerja Nyata yang didesain secara integratif antara Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan Praktik Profesi Lapangan (PPL), sehingga muatan kegiatan programnya memadukan antara KKN dan PPL. KKN tipe ini memiliki dua sisi kemanfaatan, yaitu bagi mahasiswa dapat menambahkan kompetensi keilmuan, dan bagi locus sasaran program memperoleh bantuan solusi permasalahan yang dihadapi.

KKN-IK IAIN Kudus memberikan ruang baru bagi mahasiswa untuk mengabdikan di locus sasaran program atas dasar kompetensi yang dimiliki serta diharapkan memberikan tambahan pengalaman empiris sesuai kompetensinya. Kegiatan KKN-IK dirumuskan secara integral sesuai dengan *core competence* mahasiswa melalui kegiatan KKN dan PPL. Dengan demikian, dalam satu semester dua kegiatan dapat dilaksanakan. Model KKN Terintegrasi Kompetensi berimplikasi pada pergeseran orientasi kegiatan KKN, di antaranya:

1. Kegiatan KKN-IK didesain untuk memberikan kontribusi riil bagi masyarakat sekaligus memperkuat *core competence* bagi mahasiswa;
2. Kegiatan KKN-IK didesain dengan menggunakan ranah metodologis, sehingga menjadi semakin sistemik;
3. Desain kegiatan KKN-IK memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat belajar hidup bersama (*learning together*) dengan masyarakat sesuai dengan locus-nya masing-masing;

4. Kegiatan KKN-IK difokuskan pada locus sasaran program yang relevan dengan penambahan *core competence* mahasiswa;
5. Desain program dan kegiatan yang relevan dengan *core competence* mahasiswa;
6. Setiap Fakultas dan/atau Program Studi memiliki locus sasaran program dan program kegiatan yang berbeda;
7. Untuk merumuskan program kegiatan lebih bersifat *bottom-up*, menggali potensi dan problem secara partisipatif;
8. Mahasiswa memiliki sejumlah peran sebagai fasilitator (fasilitasi pertemuan), katalisator (sumber ide), dan dinamisator (penggerak) dalam menjawab problem sosial yang dihadapi yang didasarkan *core keilmuannya*;
9. Tujuan akhir KKN-IK berbentuk *out come*, bukan *out put*;
10. Desain KKN-IK membutuhkan bangunan epistemologi yang kuat sehingga memiliki *theoretical logic* yang kuat. Hal seperti itu dibutuhkan agar memiliki pijakan metodologis yang valid.

B. Orientasi Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) memiliki orientasi, antara lain:

1. Program didesain bersifat *bottom up*, yaitu dilakukan *brainstorming* dan identifikasi dari kondisi locus sasaran program;
2. Berorientasi pada mahasiswa dan locus sasaran program, sehingga manfaat dapat dirasakan oleh kedua belah pihak;
3. Program disusun atas dasar kompetensi (*core competence*) mahasiswa, sehingga memiliki daya dorong untuk meningkatkan atau menambah kompetensi mahasiswa;

4. Program didasarkan pada kebutuhan riil masyarakat, sehingga memiliki ketepatan guna dilihat dari aspek metodologis, menggunakan logika fenomenologi sehingga sifatnya *community centered based need*;
5. Program lebih fokus dan terarah pada objek garapan;
6. Adanya dukungan akselerasi percepatan studi mahasiswa, karena dilakukan perpaduan antara KKN dan PPL, yang merupakan dua mata kuliah yang membutuhkan alokasi waktu panjang.

C. Sifat Kegiatan

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) bersifat belajar, mengidentifikasi, mengkaji, mengkonsep, dan mengabdikan dalam bentuk:

1. Melakukan pengenalan, pemahaman, dan penghayatan kepada locus sasaran program terkait berbagai persoalan, yang selanjutnya dikonstruksi dalam bentuk perencanaan, dan metode pelaksanaan yang tepat untuk penyelesaiannya;
2. Semangat untuk mengembangkan lingkungan locus sasaran program melalui ketepatan dan kecermatan observasi tentang situasi dampingan, proses dan dinamika sosial, latar belakang, struktur, dan kultur masyarakat dampingan;
3. Kecermatan dalam inventarisasi dan identifikasi masalah-masalah di lokasi kegiatan, sehingga mampu melakukan kajian mendalam, perencanaan, penyelesaian melalui aksi dan refleksi secara berkelanjutan.

D. Langkah Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) merupakan bentuk pengabdian pada masyarakat dengan transformasi ilmu pengetahuan yang sedang dipelajari mahasiswa di tengah masyarakat. Wujud pengabdian tersebut adalah membantu menawarkan solusi untuk diterapkan bersama-sama. Agar program yang dirumuskan dalam Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi memiliki ketepatan dan daya dukung, maka memerlukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Identifikasi dan *brainstorming* ke locus sasaran program;
2. Diperlukan identifikasi, pengkajian, dan curah pendapat terkait kondisi, kebutuhan, problem yang dihadapi, serta potensi-potensi locus sasaran program;
3. Penelaahan, pengkajian secara kontekstual terhadap kebutuhan, problem, kebutuhan, dan potensi yang ada;
4. Merumuskan rencana aksi (*planning*) secara bersama-sama (*partisipatory*); menyusun perencanaan bersama locus sasaran program sesuai dengan problem dan potensi yang ditemukan;
5. Pelaksanaan (*actuating*); berupaya untuk memecahkan problem/potensi terpilih yang menjadi program garapan;
6. Melakukan refleksi, monitoring, dan evaluasi.

E. Peran Mahasiswa

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) merupakan bagian proses pembelajaran yang dilakukan di luar yang mendudukan mahasiswa sebagai *centered agent* dalam melaksanakan transformasi keilmuan di dunia nyata. Mahasiswa menempatkan diri sebagai pihak yang belajar dari kehidupan masyarakat serta bekerja bersama dengan mereka untuk melakukan perubahan sosial (*agent of*

changer). Oleh karena itu, dalam KKN Terintegrasi Kompetensi peran yang dapat diambil oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. **Fasilitator**, yaitu membantu locus sasaran program untuk menyadari, mengenali, merumuskan, dan mencari *problem solving* yang sederhana dan efektif untuk pemecahan masalah. Sebagai fasilitator, mahasiswa memiliki tugas:
 - a. Secara partisipatif dan bersama menggali segala potensi dan sumber daya yang ada di locus sasaran program;
 - b. Bekerja secara bersama-sama locus sasaran program mengeksekusi berbagai program kegiatan untuk menyelesaikan dan mengurai permasalahan di locus sasaran program;
 - c. Membangun kesepahaman bersama tentang kegiatan yang dilakukan;
2. **Animator**, yaitu menciptakan proses yang dapat membantu locus sasaran program untuk menemukan dan mendayagunakan potensi keswadayaannya untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Sebagai animator, mahasiswa memiliki tugas:
 - a. Menstimulus dan men-*support* locus sasaran program untuk berpikir kritis terhadap permasalahan yang dihadapi;
 - b. Mensitimus dan men-*support* locus sasaran program dalam menggugah sikap kepedulian yang tinggi dan menghargai berbagi informasi, ide, dan gagasan;
 - c. Membuka wawasan cara membangkitkan kembali potensi yang ada dalam locus sasaran program;
3. **Motivator**, yaitu mendorong, mengajak, memobilisasi, dan mempengaruhi locus sasaran program untuk melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah. Sebagai motivator, mahasiswa memiliki tugas:

- a. Membangun keyakinan pada diri locus sasaran program akan kemampuannya untuk mengatasi masalah yang dihadapi;
 - b. Mendorong locus sasaran program untuk melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan kemampuannya sendiri untuk mengatasi masalah;
 - c. Mengajak locus sasaran program untuk mengatasi masalahnya sendiri secara bersama-sama tanpa menggantungkan diri kepada pihak lain;
4. **Katalisator**, yaitu menghubungkan locus sasaran program dengan pihak-pihak lain yang bisa membantu. Sebagai katalisator, mahasiswa memiliki tugas:
- a. Membuka jaringan, informasi, dan komunikasi kepada locus sasaran program pihak-pihak mana saja yang dapat dihubungi untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi;
 - b. Membantu para pihak yang dapat membantu menyelesaikan masalah;
 - c. Meyakinkan pihak-pihak lain agar bersedia membantu locus sasaran program memecahkan masalahnya.

F. Ruang Lingkup Kegiatan KKN-IK

1. Desain dan Ruang Lingkup Kegiatan KKN-IK Fakultas Tarbiyah

No.	Prodi	Bidang Kependidikan dan Pembelajaran	Bidan Pendidikan dan Kemasyarakatan
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas mengajar PAI (terbimbing) sesuai jadwal yang diterima; 2. Pengembangan media/sarana pembelajaran; 3. Melengkapi administrasi madrasah/sekolah sesuai standar kebutuhan untuk pembelajaran (RKBM) dan kegiatan kependidikan; 4. Berpartisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler; 5. Mengembangkan kegiatan laboratorium; 6. Melengkapi administrasi kegiatan perpustakaan; 7. Mengembangkan kegiatan koperasi sekolah; 8. Mengembangkan kegiatan UKS; 9. Menyelenggarakan lomba; 10. Melakukan pameran/display unjuk kerja kegiatan pendidikan; 11. Pelatihan (komputer, karya ilmiah, penelitian tindakan kelas); 12. Menyelenggarakan outbond; 13. Kegiatan pemberdayaan lain yang relevan dengan KKN-IK dan lembaga pendidikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan/melakukan kegiatan pendidikan di masyarakat, bergabung dengan TPQ, PAUD, dan lainnya; 2. Menyelenggarakan bimbingan belajar bagi siswa-siswa yang membutuhkan; 3. Berpartisipasi ikut mengembangkan kegiatan majelis taklim; 4. Menyelenggarakan kajian keilmuan melalui diskusi atau seminar dengan tema yang sesuai kondisi masyarakat; 5. Menyelenggarakan pendidikan keterampilan sesuai kebutuhan masyarakat melalui kelompok yang telah ada; 6. Melakukan kegiatan penyuluhan keagamaan bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan; 7. Menyelenggarakan kegiatan aneka macam lomba di masyarakat; 8. Menyelenggarakan kegiatan lain yang bersifat pengembangan kependidikan di masyarakat.

2	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas mengajar Bahasa Arab (terbimbing) sesuai jadwal yang diterima; 2. Pengembangan media/sarana pembelajaran; 3. Melengkapi administrasi madrasah/sekolah sesuai standar kebutuhan untuk pembelajaran (RKBM) dan kegiatan kependidikan; 4. Berpartisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler; 5. Mengembangkan kegiatan laboratorium; 6. Melengkapi administrasi kegiatan perpustakaan; 7. Mengembangkan kegiatan koperasi sekolah; 8. Mengembangkan kegiatan UKS; 9. Menyelenggarakan lomba; 10. Melakukan pameran/display unjuk kerja kegiatan pendidikan; 11. Pelatihan (komputer, karya ilmiah, penelitian tindakan kelas); 12. Menyelenggarakan <i>outbond</i>; 13. Kegiatan pemberdayaan lain yang relevan dengan KKN-IK dan lembaga pendidikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan/melakukan kegiatan pendidikan di masyarakat, bergabung dengan TPQ, PAUD, dan lainnya; 2. Menyelenggarakan bimbingan belajar bagi siswa-siswa yang membutuhkan; 3. Berpartisipasi ikut mengembangkan kegiatan majelis taklim; 4. Menyelenggarakan kajian keilmuan melalui diskusi atau seminar dengan tema yang sesuai kondisi masyarakat; 5. Menyelenggarakan pendidikan keterampilan sesuai kebutuhan masyarakat melalui kelompok yang telah ada; 6. Melakukan kegiatan penyuluhan keagamaan bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan; 7. Menyelenggarakan kegiatan aneka macam lomba di masyarakat; 8. Menyelenggarakan kegiatan lain yang bersifat pengembangan kependidikan di masyarakat.
3	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas mengajar (terbimbing) sesuai jadwal yang diterima; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan/melakukan kegiatan pendidikan di masyarakat, bergabung dengan TPQ, PAUD, dan lainnya;

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Pengembangan media/sarana pembelajaran; 3. Melengkapi administrasi madrasah/sekolah sesuai standar kebutuhan untuk pembelajaran (RKBM) dan kegiatan kependidikan; 4. Berpartisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler; 5. Mengembangkan kegiatan laboratorium; 6. Melengkapi administrasi kegiatan perpustakaan; 7. Mengembangkan kegiatan koperasi sekolah; 8. Mengembangkan kegiatan UKS; 9. Menyelenggarakan lomba; 10. Melakukan pameran/display unjuk kerja kegiatan pendidikan; 11. Pelatihan (komputer, karya ilmiah, penelitian tindakan kelas); 12. Menyelenggarakan <i>outbond</i>; 13. Kegiatan pemberdayaan lain yang relevan dengan KKN-IK dan lembaga pendidikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyelenggarakan bimbingan belajar bagi siswa-siswa yang membutuhkan; 3. Berpartisipasi ikut mengembangkan kegiatan majelis taklim; 4. Menyelenggarakan kajian keilmuan melalui diskusi atau seminar dengan tema yang sesuai kondisi masyarakat; 5. Menyelenggarakan pendidikan keterampilan sesuai kebutuhan masyarakat melalui kelompok yang telah ada; 6. Melakukan kegiatan penyuluhan keagamaan bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan; 7. Menyelenggarakan kegiatan aneka macam lomba di masyarakat; 8. Menyelenggarakan kegiatan lain yang bersifat pengembangan kependidikan di masyarakat.
4	Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas mengajar (terbimbing) sesuai jadwal yang diterima; 2. Pengembangan media/sarana pembelajaran; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan/melakukan kegiatan pendidikan di masyarakat, bergabung dengan TPQ, PAUD, dan lainnya; 2. Menyelenggarakan bimbingan belajar bagi siswa-siswa yang membutuhkan;

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Melengkapi administrasi madrasah/sekolah sesuai standar kebutuhan untuk pembelajaran (RKBM) dan kegiatan kependidikan; 4. Berpartisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler; 5. Mengembangkan kegiatan laboratorium; 6. Melengkapi administrasi kegiatan perpustakaan; 7. Mengembangkan kegiatan koperasi sekolah; 8. Mengembangkan kegiatan UKS; 9. Menyelenggarakan lomba; 10. Melakukan pameran/display unjuk kerja kegiatan pendidikan; 11. Pelatihan (komputer, karya ilmiah, penelitian tindakan kelas); 12. Menyelenggarakan <i>outbond</i>; 13. Kegiatan pemberdayaan lain yang relevan dengan KKN-IK dan lembaga pendidikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Berpartisipasi ikut mengembangkan kegiatan majelis taklim; 4. Menyelenggarakan kajian keilmuan melalui diskusi atau seminar dengan tema yang sesuai kondisi masyarakat; 5. Menyelenggarakan pendidikan keterampilan sesuai kebutuhan masyarakat melalui kelompok yang telah ada; 6. Melakukan kegiatan penyuluhan keagamaan bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan; 7. Menyelenggarakan kegiatan aneka macam lomba di masyarakat; 8. Menyelenggarakan kegiatan lain yang bersifat pengembangan kependidikan di masyarakat.
--	---	---

2. Desain dan Ruang Lingkup Kegiatan KKN-IK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No.	Prodi	Praktik Profesi	Pengabdian
1	Ekonomi Syariah (ES)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>On The Job Training</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengetahui <i>job desk</i> Lembaga Keuangan Syariah; b. Melaksanakan kegiatan praktis berkaitan dengan <i>job desk</i> di Lembaga Keuangan Syariah, seperti: membantu memberikan pelayanan kepada nasabah berkaitan pembukaan rekening tabungan, giro, pembukaan deposito, membantu petugas mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dan menawarkan produk, serta membantu program yang akan dilaksanakan oleh manajemen; 2. Pengamatan Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap segala aktivitas yang dilakukan oleh praktisi Lembaga Keuangan Syariah sehingga dapat menemukan kesesuaian antara teori dengan praktik di lapangan; 3. Analisis Mahasiswa menganalisis keterkaitan antara praktik dengan ilmu pengetahuan. Mahasiswa diharapkan memperoleh beberapa informasi tentang persoalan yang muncul. Selanjutnya dianalisis dengan pengetahuan yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan sosialisasi berupa penyuluhan kepada masyarakat tentang ekonomi syariah; b. Ceramah di majelis taklim tentang pemahaman ekonomi syariah dan produk-produk Lembaga Keuangan Syariah; c. Melaksanakan sosialisasi kepada lembaga pendidikan tentang produk/jasa Lembaga Keuangan Syariah; d. Mengadakan sosialisasi potensi pengembangan UMKM dengan pendampingan dari Lembaga Keuangan Syariah; 2. Edukasi <ol style="list-style-type: none"> a. Mengadakan kegiatan seminar atau pelatihan bertema ekonomi syariah di Lembaga Keuangan Syariah bersama karyawan atau nasabah; b. Melaksanakan kegiatan workshop ekonomi syariah di organisasi masyarakat Islam, pemerintah desa, atau kecamatan; c. Melaksanakan kegiatan pelatihan pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi syariah dengan pendampingan Lembaga Keuangan Syariah; 3. Pemetaan Potensi Pasar <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan analisis data masyarakat yang berpotensi untuk peningkatan pemasaran produk dari LKS; b. Menganalisis wilayah yang berpotensi untuk dilakukan pengembangan pemasaran.

		dimiliki sehingga memperoleh pengetahuan empiris tentang aplikasi penerapan dan konsep syariah pada Lembaga Keuangan Syariah.	
2	Manajemen Bisnis Syariah (MBS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>On The Job Training</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengenal <i>job desk</i> lembaga atau institusi bisnis; b. Melaksanakan kegiatan praktis berkaitan dengan bidang keahlian manajemen perusahaan serta memperoleh pengarah kerja oleh manajemen lembaga/institusi terkait; 2. Pengamatan Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap segala aktivitas yang dilakukan oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sehingga dapat menemukan kesesuaian antara teori dengan praktik di lapangan; 3. Analisis Mahasiswa menganalisis keterkaitan antara praktik dengan ilmu pengetahuan. Selanjutnya dianalisis dengan pengetahuan yang dimiliki sehingga mahasiswa memperoleh pengetahuan empiris tentang aktivitas dan pengelolaan lembaga bisnis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan sosialisasi berupa penyuluhan kepada masyarakat tentang pengembangan bisnis syariah di era milenial; b. Ceramah di majelis taklim tentang pemahaman bisnis berbasis syariah dan kaidah fiqh dalam melakukan bisnis; c. Melaksanakan sosialisasi kepada sekolah dan lembaga pendidikan tentang manajemen dan bisnis syariah; d. Mengadakan kegiatan sosialisasi potensi pengembangan perusahaan atau UMKM dengan pendampingan dari perusahaan yang ditempati; 2. Edukasi <ol style="list-style-type: none"> a. Mengadakan kegiatan seminar atau pelatihan bertema bisnis berbasis syariah di era milenial bersama masyarakat dan karyawan perusahaan; b. Melaksanakan kegiatan workshop bisnis berbasis syariah di organisasi masyarakat Islam, pemerintah desa, atau kecamatan; c. Melaksanakan kegiatan pelatihan pemberdayaan masyarakat berupa pelatihan bisnis berbasis syariah dengan pendampingan perusahaan atau UMKM; d. Mengadakan kegiatan rutin motivasi Islami kepada karyawan perusahaan atau UMKM;

			<p>3. Pemetaan Potensi Pasar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan analisis data masyarakat yang berpotensi untuk peningkatan pemasaran produk dari perusahaan; b. Menganalisis wilayah yang berpotensi untuk dilakukan pengembangan pemasaran produk perusahaan dan UMKM.
3	Manajemen Zakat Wakaf (MZW)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>On The Job Training</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengetahui <i>job desk</i> Lembaga Zakat Wakaf; b. Melaksanakan kegiatan praktis berkaitan dengan pengelolaan dana ZIS, baik dari segi <i>fundraising</i> maupun pendayagunaan; 2. Pengamatan Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap segala aktivitas yang dilakukan oleh praktisi Lembaga Zakat dan Wakaf sehingga dapat menemukan kesesuaian antara teori dengan praktik di lapangan; 3. Analisis Mahasiswa menganalisis keterkaitan antara praktik dengan ilmu pengetahuan. Selanjutnya dianalisis dengan pengetahuan yang dimiliki sehingga mahasiswa memperoleh pengetahuan empiris tentang pengelolaan dana ZIS di Lembaga Zakat dan Wakaf. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan sosialisasi berupa penyuluhan kepada masyarakat tentang zakat dan wakaf; b. Ceramah di majelis taklim tentang pemahaman zakat dan wakaf serta produk-produk Lembaga Zakat dan Wakaf; c. Melaksanakan sosialisasi kepada sekolah dan lembaga pendidikan tentang produk/jasa Lembaga Zakat dan Wakaf; 2. Edukasi <ol style="list-style-type: none"> a. Mengadakan seminar atau pelatihan bertema zakat dan wakaf; b. Melaksanakan kegiatan workshop zakat dan wakaf di organisasi masyarakat Islam, pemerintah desa, atau kecamatan; 3. Pemetaan Potensi Pasar <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan analisis data masyarakat yang berpotensi untuk peningkatan pemasaran Lembaga Zakat dan Wakaf; b. Menganalisis wilayah yang berpotensi untuk dilakukan pengembangan pemasaran zakat dan wakaf.

3. Desain dan Ruang Lingkup Kegiatan KKN-IK Fakultas Syariah
Program Studi Ahwalusy Syakhsiyyah

No.	Praktik Profesi	Pengabdian
1	<p><i>On The Job Training</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Mengenal pembagian tugas dan kewenangan di PA dan PN; Melaksanakan kegiatan praktis berkaitan dengan proses beracara di PA dan PN; Membantu melaksanakan kegiatan pelayanan di PA dan PN. 	<ol style="list-style-type: none"> Bantuan hukum litigasi dan non-litigasi (sebagai kuasa hukum dan mediator) <ol style="list-style-type: none"> Membantu memberikan mediasi kepada para pihak; Memberikan bantuan hukum kepada terdakwa yang dibiayai negara; Megawasi cara kerja mediator. Sosialisasi (mengikuti program peradilan) <ol style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi berupa penyuluhan kepada masyarakat tentang hukum keluarga; Ceramah di majelis taklim tentang pemahaman hukum.
2	<p>Pengamatan</p> <p>Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap segala aktivitas yang dilakukan oleh hakim, panitera (sekretaris), dan juru sita di persidangan PA dan PN dan membuat laporan harian untuk selanjutnya digunakan bahan peradilan semu.</p>	

4. Desain dan Ruang Lingkup Kegiatan KKN Fakultas Ushuluddin

No.	Prodi	Praktik Profesi	Pengabdian
1	<p>Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Tashih mushaf Al-Qur'an (pentashih mushaf); Menerapkan metode efektif menghafal Al-Qur'an (penghafal Al-Qur'an); Praktik mengajar Al-Qur'an (guru mata pelajaran Al-Qur'an); Praktik entrepreneurship dan motivasi (enterpreneur dan motivator); Praktik TIK (<i>cyber</i> Al-Qur'an); Praktik tafsir Al-Qur'an tematik (mufasir); Praktik <i>dakwah bi</i> Al-Qur'an berbasis Ilmu Islam Terapan (dai/kiai/penyuluh). 	<ol style="list-style-type: none"> Mengajarkan para santri/masyarakat pentingnya mentashih Al-Qur'an dan mensimulasikan cara mentashih mushaf Al-Qur'an; <i>Sharing</i> kepada para santri/masyarakat tentang metode cepat menghafal Al-Qur'an; Mengajarkan Al-Qur'an (cara membaca yang fasih dan benar sesuai Ilmu Tajwid dan mengajarkan kandungan Al-Qur'an tafsir surat-surat pendek); Menjalin kemitraan dalam kegiatan bisnis: koprasi santri dan marketing produk kreasi mahasiswa dan santri/siswa/masyarakat;

			<ol style="list-style-type: none"> 5. Memberikan pelatihan TIK berbasis Al-Qur'an kepada para santri/siswa/masyarakat; 6. Mengadakan kegiatan halaqah tafsir tematik bersama para santri dan <i>stakeholders</i> pesantren/masyarakat; 7. Mengisi acara pengajian dan kajian untuk para santri/masyarakat.
2	Ilmu Hadis (IH)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan meme dakwah hadis; 2. Desain input data aplikasi hadis; 3. Melakukan digitalisasi manuskrip hadis; 4. Membuat desain dan input data digitalisasi aplikasi tematik; 5. Pentakhrijan hadis kitab-kitab pesantren; 6. Praktisi pendidikan di pesantren, madrasah, dan sekolah; 7. Melakukan penelitian tentang hadis dan ilmu hadis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah keagamaan; 2. Mengajarkan baca tulis hadis; 3. Imam shalat dan muazin; 4. Pelatihan pembuatan meme dakwah hadis; 5. Pelatihan cara mentakhrij hadis; 6. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan penerjemahan hadis untuk santri, siswa, dan masyarakat.
3	Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan konsep-konsep akidah di lembaga formal ataupun lembaga non-formal; 2. Melaksanakan penelitian sosial keagamaan; 3. Motivator masyarakat majemuk; 4. Manajemen pengelolaan lembaga-lembaga sosial keagamaan; 5. Memberikan penyuluhan keagamaan di masyarakat majemuk; 6. Mediator komunitas konflik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak; 2. Mengajar tata cara shalat; 3. Mengajar baca tulis Al-Qur'an; 4. Observasi aktif dan pasif di masyarakat agama; 5. Memetakan dokumen agama dan perilaku beragama masyarakat; 6. Pemberdayaan akidah masyarakat majemuk; 7. Sosialisasi manajemen konflik; 8. Penyuluhan keagamaan; 9. Praktik menjadi mubalig/mubaligat; 10. Fasilitator dialog lintas iman; 11. Fasilitator dialog lintas ideologi;

			12. Merintis sekolah kerukunan.
4	Tasawuf dan Psikoterapi (TP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asisten terapis; 2. Asisten konsultan SDM/HRD; 3. Asisten pengelola pusat terapi; 4. Trainer di pusat pengembangan SDM; 5. Pendampingan individu dengan krisis psikis; 6. Praktisi pendidikan di pusat rehabilitasi manusia berkebutuhan khusus; 7. Penelitian tentang ilmu tasawuf dan psikoterapi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu mendiagnosis gangguan psikis di masyarakat; 2. Membantu memberikan <i>treatment</i> kepada individu dengan gangguan psikis di masyarakat; 3. Membantu pengelolaan pusat terapi; 4. Memberikan pelatihan pengembangan SDM di masyarakat (training motivasi); 5. Pelatihan senam kecerdasan; 6. Mendampingi individu dengan krisis psikis.

5. Desain dan Ruang Lingkup Kegiatan KKN Fakultas Dakwah dan Komunikasi

No.	Prodi	Praktik Profesi	Pengabdian
1	Bimbingan Konseling Islam (BKI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik profesi; 2. Bimbingan rohani; 3. Mengajarkan doa; 4. Motivasi pasien; 5. Perawatan jenazah; 6. Pengukuran pasien (kecemasan, optimisme, ketaatan minum obat, dll.); 7. Pengukuran kepuasan layanan, keteraturan, kebersihan, dll. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar mengaji; 2. Ceramah keagamaan; 3. Imam shalat dan muazin; 4. Penyuluhan keagamaan dan kesehatan; 5. Pemberdayaan lembaga dan pasien (kualitas layanan, keluhan konsumen, keteraturan, kebersihan, dan kenyamanan).
2	Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Shooting</i>; 2. <i>Editing</i>; 3. Perencanaan siaran; 4. Mendesain iklan layanan masyarakat; 5. Humas; 6. Desain grafis; 7. Reportase; 8. Penyiaran; 9. <i>Publik speaking</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah keagamaan; 2. Memasukan kegiatan keagamaan di masyarakat ke berita TV dan radio; 3. Poling program TV dan radio secara kualitatif dan kuantitatif.

3	Manajemen Dakwah (MD)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen pengelolaan masjid (keuangan, kegiatan keagamaan, kesejahteraan anggota jamaah); 2. Memberdayakan remaja masjid untuk senang ke masjid; 3. Memberdayakan orang usia dewasa dan usia lanjut untuk senang ke masjid; 4. Mendesain program kegiatan masjid sehingga menjadi tempat yang menyenangkan bagi semua usia; 5. Mendesain masjid menjadi tempat yang nyaman dan aman untuk wisata spiritual dan berinteraksi dengan yang lain; 6. Mendampingi masjid menjadi pendorong kegiatan ekonomi yang menyejahterakan jamaahnya; 7. Mendesain masjid dengan layanan teknologi informasi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik pengelolaan dan pemasaran; 2. Praktik iklan dan pelayanan jamaah; 3. Pendampingan manasik haji; 4. Instruktur haji dan umrah; 5. Motivasi ibadah haji dan umrah yang khusus. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah dakwah keislaman; 2. Mengajar berbagai masa usia tentang keagamaan; 3. Mendampingi belajar anak-anak usia sekolah di masjid; 4. Pemberdayaan masjid yang ramah teknologi IT, olahraga, tempat bimbingan belajar, tempat pernikahan, tempat menunaikan ibadah sunnah seperti shalat sunnah, i'tkaf, dll.; 5. Pemberdayaan masjid yang dapat menjadi wisata religi, kesejahteraan ekonomi, spiritual, sosial, dan psikis. <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan ibadah haji dan umrah dengan khusus; 2. Memberdayakan rencana ibadah haji dengan cara arisan; 3. Pemberdayaan pengumpulan dana haji dan umrah dengan cara gotong royong; 4. Ceramah dakwah keislaman; 5. Pemberdayaan lembaga pada kepuasan dan kenyamanan pelayanan.
4	Pemberdayaan Masyarakat Islam (PMI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berorientasi profit dan produktif untuk meningkatkan kesejahteraannya; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dakwah dan penyuluhan keagamaan; 2. Partnership menghidupkan organisasi desa (pemuda, RT, RW, dan kelompok perempuan);

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Pendampingan program masyarakat produktif; 3. Pelatihan sosial entrepreneur; 4. Praktisi LSM/KSM; 5. Mitigasi bencana; 6. Administrasi perkantoran. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Penggalan desa wisata, nelayan wisata, dan karya-karya <i>home industry</i>; 4. Pemberdayaan dengan mempromosikan karya-karya <i>home industry</i> melalui transaksi/perdagangan <i>online</i> (web, instagram, facebook).
5	Pemikiran Politik Islam (PPI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultan politik; 2. Praktik administrasi penyelenggaraan pemilu; 3. Pendalaman pemahaman Undang-undang Pemilu; 4. Pendidikan politik; 5. Pendidikan sadar politik yang jurdil dan luber; 6. Praktik komunikasi politik. <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan pemilu; 2. Pendalaman pemahaman Undang-undang Pemilu; 3. Komunikasi politik; 4. Pencegahan pelanggaran pemilu. <ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik menjadi staf ahli; 2. Praktik menyusun naskah akademik; 3. Praktik komunikasi dengan konstituen; 4. Praktik menyerap aspirasi; 5. Praktik strategi politik. <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan politik; 2. Pendataan organisasi masyarakat dan LSM; 3. Pendampingan dan pembinaan organisasi masyarakat dan LSM tentang keteraturan pengelolaan organisasi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan penyusunan pelaksanaan anggaran desa; 2. Pendampingan penyusunan peraturan desa; 3. Praktik manajemen perdamaian dalam menghadapi konflik desa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah keagamaan keislaman; 2. Pemberdayaan sadar politik menuju <i>clean government</i>; 3. Poling kesadaran pemilih. <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah keagamaan keislaman; 2. Pemberdayaan dan pengelolaan konstituen. <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah keagamaan dan keislaman; 2. Pemberdayaan dan pendampingan organisasi masyarakat dan LSM. <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah keagamaan keislaman; 2. Berpartisipasi dalam kegiatan dengan kelompok pemuda dan perempuan.

BAB III
KETENTUAN
KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI

A. Persyaratan Peserta

1. Peserta Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus semester VII ke atas yang telah terdaftar sebagai peserta;
2. Lulus mata kuliah minimal 120 SKS;
3. Sehat rohani dan jasmani;
4. Menandatangani Surat Pernyataan keikutsertaan dalam Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi Tahun 2019.

B. Pendaftaran Peserta

Peserta Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) wajib mendaftarkan diri secara *online*. Waktu pendaftaran dijadwalkan sesuai dengan kalender akademik dan diinformasikan melalui *website* IAIN Kudus.

C. Pengelompokan dan Penempatan Peserta

1. Locus sasaran program Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi ditentukan oleh tim Panitia Pelaksana dengan mempertimbangkan karakteristik dan kompetensi kompetensi Fakultas atau Program Studi;
2. Peserta Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi dikelompokkan dan ditempatkan di locus sasaran program yang telah ditetapkan oleh Tim Panitia Pelaksana KKN;

3. Jumlah anggota setiap kelompok ditentukan berdasarkan pertimbangan kondisi locus sasaran program;
4. Setiap kelompok Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi akan didampingi oleh seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan pendamping dari locus sasaran program.

D. Waktu dan Tempat Kegiatan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-
IK) mahasiswa IAIN Kudus pada tahun akademik 2018/2019 dilaksanakan selama 60 hari, mulai 22 Juli 2019 sampai dengan 21 September 2019. Lokasi kegiatan KKN-
IK ditetapkan oleh Tim Panitia Pelaksana KKN sesuai karakteristik Fakultas atau Program Studi.

BAB IV
PEMBEKALAN
KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI

A. Maksud Pembekalan

Pembekalan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK), objek, waktu, program kegiatan, prosedur, laporan kegiatan, dan evaluasi, sehingga mahasiswa siap melaksanakan kegiatan KKN-IK. Pembekalan KKN-IK dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan atau sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi kegiatan.

B. Tujuan Pembekalan

Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) bagi mahasiswa memiliki tujuan, antara lain:

1. Memberikan bekal pengetahuan sosial kemasyarakatan, manajerial, dan tata kelola instansi kepada calon peserta KKN-IK mengenai problematika, pendekatan, dan pemecahannya;
2. Memberikan bekal kepada calon mahasiswa tentang tata cara KKN-IK, tata tertib, etika, serta bagaimana cara memerankan diri di tengah masyarakat;
3. Menciptakan kondisi siap mental, fisik, dan konsepsional bagi calon peserta KKN untuk terjun ke lapangan demi melaksanakan tugas-tugas KKN;

4. Untuk mengetahui tingkat pemahaman, pengetahuan, dan penguasaan mahasiswa terhadap materi dan program kegiatan yang diberikan.

C. Materi Pembekalan

Materi pembekalan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) merupakan paket pendidikan yang muatan materinya disesuaikan dengan kebutuhan praktis di lapangan. Materi pembekalan KKN-IK meliputi:

1. Kebijakan IAIN Kudus tentang KKN-IK;
2. Konsep dan desain KKN-IK;
3. Program kegiatan KKN-IK;
4. Pola dan strategi pendekatan kepada locus sasaran program;
5. Penyusunan laporan.

D. Tata Tertib Pembekalan

Untuk menjamin pembekalan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) dapat berjalan dengan baik, maka peserta harus mengikuti tata tertib pembekalan saat mengikuti pembekalan, yaitu:

1. Semua calon peserta wajib hadir dan mengikuti pembekalan;
2. Bagi calon peserta yang tidak mengikuti pembekalan tanpa ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka dianggap gugur atau nilai pembekalan KKN-IK dikurangi;
3. Peserta pembekalan menandatangani daftar hadir.

BAB V
TAHAPAN DAN DINAMIKA PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI

A. Tahapan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) meliputi:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Tim Panitia Pelaksana KKN-IK yang dibentuk atas dasar Surat Keputusan Rektor. Perencanaan mencakup kegiatan pendaftaran, koordinasi, perizinan, pengelompokan, dan penempatan.

2. Persiapan

Tahap persiapan meliputi kegiatan-kegiatan penyiapan hal-hal yang akan dilaksanakan dalam KKN-IK. Kegiatan persiapan meliputi: pembekalan, kunjungan untuk menentukan lokasi, dan mengidentifikasi isu-isu strategis di locus sasaran program sebagai dasar penyusunan program kegiatan KKN-IK.

3. Pendataan dan Pemetaan

Pendataan merupakan kegiatan yang lebih operasional dan spesifik yang akan dimasukkan dalam program operasional KKN-IK. Pada tahap ini ditentukan sasaran, metode pelaksanaan kegiatan, dan keterlibatan berbagai pihak.

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KKN-IK dilakukan selama 60 hari berdasarkan materi-materi kegiatan KKN-IK.

B. Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi

Mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) di locus sasaran program dapat melakukan kegiatan sebagai berikut.

1. Kegiatan KKN-IK di lokasi merupakan pelaksanaan program kerja yang telah dirumuskan di masing-masing kelompok. Program tersebut merupakan program hasil stimulus dari Fakultas. Mahasiswa dapat mengembangkan program awal (program stimulus Fakultas) tersebut untuk disempurnakan selama masih berada pada batas-batas kompetensi keilmuan mahasiswa.
2. Mahasiswa peserta KKN-IK dalam melaksanakan kegiatan di lokasi dapat bertindak sebagai motivator, dinamisator, dan pendamping.
3. Program kegiatan dapat berupa kegiatan pengembangan yang diambil dari kegiatan locus sasaran program yang sudah ada atau program baru yang ditawarkan oleh peserta KKN-IK.

C. Penyusunan Rancangan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi

Penyusunan program kerja harus mempertimbangkan kondisi locus dan potensi dampingan, karena rencana program kerja dapat dilaksanakan jika telah mempertimbangkan aspek-aspek yang telah ditentukan. Penyusunan program kerja juga harus mempertimbangkan kebutuhan locus agar program kerja dapat berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan dari locus tempat kegiatan.

Penyusunan program kerja dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Program Kerja KKN-IK. Program kerja ini merupakan kegiatan yang diinisiasi, direncanakan, dan dilaksanakan oleh mahasiswa di lokasi KKN-IK.
2. Program Kerja Pengabdian. Program ini merupakan kolaborasi pengabdian dosen pembimbing lapangan bersama mahasiswa di lokasi KKN-IK berdasarkan masing-masing kompetensi prodi.
3. Program Kerja Unggulan Kompetensi Prodi. Program kerja ini merupakan kegiatan unggulan yang diselenggarakan oleh lembaga lokasi KKN-IK bersama mahasiswa dalam rangka memberikan bekal ilmu dan meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Penyusunan program kerja dilakukan berdasarkan kebutuhan locus KKN-IK. Program kerja KKN-IK dapat mengacu pada program stimulus Fakultas dan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan lokasi. Tahapan-tahapan dalam melaksanakan kegiatan kelompok sebagai berikut.

1. Setiap kelompok melakukan pengenalan di masing-masing lokasi dengan masyarakat lokasi dampingan;
2. Setiap kelompok melakukan identifikasi potensi, inventarisasi, dan penetapan sasaran untuk dilakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat;
3. Melakukan pendidikan, penatausahaan kantor, pelatihan, pendampingan, dan stimulus manajemen dengan pihak dampingan dan narasumber yang berkompeten di bidangnya;
4. Mematangkan program kerja kolektif tersebut dengan dosen pembimbing lapangan (DPL) dan pihak dampingan;

5. Menetapkan target kualitatif dan target kuantitatif dari masing-masing butir program kerja kolektif seperti pada indikator bidang kegiatan;
6. Menyusun dan merumuskan seluruh program kegiatan dalam tabel atau media lain untuk display data.

D. Strategi Penyusunan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi

Actuating adalah tahapan selanjutnya, yaitu program kerja yang telah ditentukan dieksekusi secara tertib dan terorganisasi sehingga memperoleh hasil kongkret. Untuk merealisasikan program kerja, dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Berpegang teguh pada program kerja yang telah ditetapkan (stimulus program), tetapi jika ada perubahan dan penambahan, sebaiknya dilakukan musyawarah bersama kelompok dan DPL;
2. Menetapkan mekanisme pelaksanaan program kerja secara tepat dan terpadu yang meliputi tata pelaksanaan, pihak-pihak yang terlibat, penjadwalan, dan evaluasi;
3. Bekerja secara kolektif terjadwal dengan menentukan pihak-pihak yang bertanggung jawab;
4. Memperhatikan sumber pendanaan dan sarana prasarana yang dibutuhkan;
5. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang dilibatkan dalam kegiatan;
6. Memantau dan mengevaluasi setiap kegiatan yang dilaksanakan serta melakukan konsultasi dengan perangkat lokasi pelaksanaan KKN-IK;

7. Penyusunan rencana kerja bersama masyarakat, bagaimana tujuan dapat dicapai, siapa harus melakukan apa, dan sebagainya.

Beberapa strategi yang dapat dilaksanakan untuk mengembangkan kegiatan KKN-IK di lapangan sebagai berikut.

1. Melakukan kunjungan ke locus sasaran program. Kunjungan ke locus sasaran program perlu dilakukan untuk membahas bersama mereka tentang kemajuan yang dicapai, permasalahan yang dihadapi, mengembangkan alternatif pemecahan masalah dan dukungan yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah dari pihak lain dan lain sebagainya;
2. Melakukan *brainstorming* dengan locus sasaran program untuk menemukan berbagai persoalan dan kebutuhan locus sasaran program untuk menghindari ketidakefektifan program;
3. Mengadakan pertemuan rutin. Pertemuan dengan locus sasaran program dilakukan sebagai upaya memfasilitasi dan membantu mereka dalam upaya mencari persoalan dan kebutuhan paling urgen sekaligus diperoleh kesepakatan alternatif pemecahan masalah.

BAB VI
KODE ETIK DAN TATA TERTIB PESERTA
KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI

A. Kode Etik Peserta Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi

Demi kelancaran dan kesuksesan bersama dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK), maka selama berada di lokasi, setiap mahasiswa harus mengedepankan hal-hal sebagai berikut.

1. Hindari sikap yang terkesan menggurui locus sasaran program, karena mereka pihak yang lebih mengetahui tentang keadaan lingkungannya;
2. Tumbuhkan simpati locus sasaran program dengan sikap sopan santun, ramah, rendah hati, dan selalu mengedepankan akhlaqul karimah (budi pekerti yang luhur);
3. Tampilkan hidup yang sederhana di tengah-tengah locus sasaran program dan jangan banyak menuntut pelayanan dari locus yang melebihi batas-batas kewajaran;
4. Pakailah jaket dan atau atribut KKN-IK lainnya, terutama ketika sedang menjalankan tugas KKN-IK, terlebih lagi ketika berada di luar lokasi agar mudah dikenali dan diidentifikasi apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan;
5. Jika terjadi kasus-kasus yang spesifik dan mengkhawatirkan, maka segera lakukan langkah-langkah berikut:
 - a. Catat kasus yang terjadi secara cermat, tepat, dan didukung dengan data yang valid;

- b. Jika kasus yang terjadi hanya menyangkut antar mahasiswa peserta KKN-IK, maka selesaikan secara internal dengan sesama peserta KKN-IK secara dewasa dan kekeluargaan. Jika dipandang perlu, segera laporkan kasus yang terjadi kepada dosen pembimbing lapangan (DPL) masing-masing dan atau kepada tim panitia KKN-IK;
 - c. Jika kasus yang terjadi menyangkut locus sasaran program, maka jangan mengambil risiko dengan terlalu gegabah dan tergesa-gesa menangani kasus tersebut, tetapi laporkan kasus yang terjadi kepada pimpinan lembaga terkait;
6. Ciptakan locus sasaran program merasa nyaman dengan adanya kegiatan KKN-IK dan tanamkan bahwa setiap kegiatan adalah milik mereka sendiri, meskipun inisiatif tumbuh dari usaha peserta KKN-IK;
 7. Pahami dan taati tata tertib peserta KKN-IK dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab serta dilandasi dengan komitmen yang tinggi untuk meraih sukses bersama.

B. Tata Tertib Peserta Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi

Agar Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) dapat berjalan sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan dan dapat terselenggara dengan baik sehingga berhasil guna, maka peserta harus menepati dan mengikuti tata tertib sebagai berikut.

1. Mengisi daftar hadir selama mengikuti pembekalan dan melaksanakan tugas di lapangan;
2. Bersikap sopan;
3. Berpakaian sopan dan selalu menggunakan jaket KKN-IK;

4. Senantiasa menjunjung tinggi nama baik almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus;
5. Tidak berambut panjang bagi laki-laki dan tidak berpakaian ketat bagi perempuan;
6. Selalu menjaga akhlaqul karimah, bersikap santun, serta bertutur kata yang baik sebagaimana tercermin dalam etika Islami;
7. Melaksanakan tugas KKN-IK dengan penuh tanggung jawab dan berdedikasi tinggi;
8. Beradaptasi dan mampu mengendalikan diri terhadap kehidupan di locus sasaran program KKN-IK;
9. Tidak boleh meninggalkan lokasi KKN-IK tanpa izin pihak yang ditempati;
10. Tidak akan mengangkat tema-tema sensitif yang membahayakan ukhuwah Islamiyah, SARA, dan mengganggu kerukunan antar umat beragama;
11. Selalu mengenakan tanda pengenal mahasiswa IAIN Kudus serta atribut KKN-IK lainnya pada waktu melaksanakan tugas, terutama pada waktu pertemuan resmi dengan pihak madrasah, manajemen perusahaan, pihak instansi, atau perangkat desa dan kecamatan;
12. Tidak memberikan informasi kepada media massa secara individual atau kelompok untuk disebarluaskan dengan mengatasnamakan peserta atau kelompok KKN-IK mahasiswa IAIN Kudus.

C. Sanksi-sanksi

Mahasiswa peserta KKN-IK yang melanggar tata tertib dan norma kepatutan lainnya dapat diberikan sanksi sebagai berikut.

1. Mahasiswa peserta KKN-IK yang telah melalaikan tugas atau melanggar peraturan dan tata tertib yang berlaku diperingatkan secara lisan atau tertulis;
2. Mahasiswa peserta KKN-IK yang perbuatannya merugikan korps KKN-IK atau mencemarkan nama baik IAIN Kudus atau instansi dan pemerintah daerah setempat langsung diambil tindakan tanpa melalui peringatan sebelumnya, tindakan yang dimaksud dapat berupa:
 - a. Pembatalan sebagai peserta KKN-IK dan dinyatakan tidak lulus;
 - b. Tindakan lain sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Peserta yang tidak melaksanakan kegiatan KKN-IK lebih dari 5 hari akan dilakukan pengurangan nilai; adapun jika lebih dari 10 hari, maka dinyatakan tidak lulus;
4. Peserta KKN-IK dinyatakan tidak lulus apabila terbukti melakukan perbuatan yang melanggar hukum, seperti: membawa dan meminum obat-obatan terlarang, melakukan perbuatan asusila, dan lain-lain.

BAB VII
LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI

A. Bentuk Laporan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi

Laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) sesuai dengan cakupannya dibuat oleh mahasiswa peserta KKN-IK dalam tiap kelompok dan koordinator umum serta dosen pembimbing lapangan (DPL). Dalam hal laporan mahasiswa, laporan berisi semua kegiatan, baik kegiatan umum maupun kegiatan khusus. Laporan mahasiswa tersebut dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Laporan Pelaksanaan KKN-IK. Laporan ini merupakan laporan pelaksanaan program kerja yang dibuat mahasiswa peserta KKN-IK di bawah koordinasi koordinator kelompok. Laporan ini memuat tentang profil lokasi KKN-IK, rencana kegiatan program kerja KKN-IK, pelaksanaan program kerja KKN-IK, serta faktor pendukung, penghambat, dan solusi.
2. Laporan Pengabdian. Laporan ini merupakan kolaborasi pengabdian dosen pembimbing lapangan (DPL) bersama mahasiswa di lokasi KKN-IK. Laporan pengabdian berupa laporan hasil pengabdian kompetensi prodi di lokasi KKN-IK. Laporan ini berisi data identifikasi masalah, pelaksanaan diskusi pencarian pemecahan masalah, dan implementasi upaya pemecahan masalah berdasar hasil diskusi. Laporan harus menyertakan bukti pendukung kegiatan, termasuk pertanggungjawaban keuangan kelompok.

3. Laporan Kegiatan Unggulan Kompetensi Prodi. Laporan ini merupakan laporan kegiatan unggulan yang diselenggarakan oleh lembaga lokasi KKN-IK dengan mahasiswa. Laporan ini berisi pelatihan, workshop, atau pendampingan sesuai dengan kompetensi prodi.

B. Sistematika Laporan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi

Sistematika laporan KKN-IK dibedakan menjadi tiga, yaitu sistematika Laporan Pelaksanaan KKN-IK, Laporan Pengabdian, dan Laporan Kegiatan Unggulan Kompetensi Prodi.

Sistematika Laporan Pelaksanaan KKN-IK meliputi:

1. Bagian Awal Laporan, meliputi: cover (judul, nama mahasiswa anggota kelompok dan NIM, logo, nama instansi IAIN Kudus, dan tahun), halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran (kalau ada);
2. Bagian Isi Laporan Pelaksanaan KKN-IK, meliputi:
 - a. Bab I Pendahuluan, meliputi: (1) latar belakang; (2) tujuan; (3) manfaat dan kegunaan; (4) sistematika laporan;
 - b. Bab II Profil Lokasi KKN-IK, meliputi: (1) profil lokasi KKN-IK; (2) analisis sumber daya lokasi KKN-IK dengan segala kelebihan, kekurangan, dan problem yang dihadapi (identifikasi masalah);
 - c. Bab III Pelaksanaan KKN-IK, meliputi: (1) rencana program kerja KKN-IK; (2) pelaksanaan program kerja KKN-IK; (3) faktor pendukung dan faktor penghambat; (4) solusi;
 - d. Bab IV Penutup, meliputi: (1) kesimpulan; (2) saran dan rekomendasi; (3) kata penutup;

3. Bagian Akhir Laporan, memuat lampiran-lampiran berupa: laporan keuangan, foto dan dokumentasi kegiatan, jurnal kegiatan harian, dan hal lain yang relevan.

Sistematika Laporan Pengabdian meliputi:

1. Bagian Awal Laporan, meliputi: cover (judul, nama dosen pembimbing lapangan serta NIP dan nama mahasiswa anggota kelompok serta NIM, logo, nama instansi IAIN Kudus, dan tahun), halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran (kalau ada);
2. Bagian Isi Laporan Pengabdian, meliputi:
 - a. Bab I Pendahuluan, meliputi: (1) latar belakang dan fokus pengabdian; (2) tujuan dan manfaat pengabdian; (3) kajian pustaka dan teori; (4) metode pengabdian;
 - b. Bab II Gambaran Locus Sasaran Pengabdian, meliputi: (1) locus sasaran pengabdian; (2) komunitas sasaran program;
 - c. Bab III Proses Pengabdian, meliputi: (1) bidang pengabdian; (2) partisipasi dan pelibatan para pihak; (3) tahapan kegiatan pengabdian; (4) faktor pendukung dan penghambat;
 - d. Bab IV Hasil Pengabdian dan Pembahasan;
 - e. Bab V Penutup, meliputi: (1) kesimpulan; (2) rekomendasi; (3) rencana tindak lanjut;
3. Bagian Akhir Laporan, memuat lampiran-lampiran berupa: laporan keuangan, foto dan dokumentasi kegiatan, *curriculum vitae*, dan hal lain yang relevan.

Sistematika Laporan Kegiatan Unggulan Kompetensi Prodi meliputi:

1. Bagian Awal Laporan, meliputi: cover (logo, judul, nama instansi lokasi KKN-IK dan IAIN Kudus, dan tahun), halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran;
2. Bagian Isi Laporan Kegiatan Unggulan Kompetensi Prodi, meliputi:
 - a. Bab I Pendahuluan, meliputi: (1) latar belakang; (2) maksud dan tujuan; (3) ruang lingkup; (4) sasaran;
 - b. Bab II Pelaksanaan dan Output Kegiatan, meliputi: (1) pelaksanaan kegiatan; (2) panitia; (3) peserta; (4) narasumber dan moderator; (5) waktu dan tempat; (6) materi;
 - c. Bab III Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, meliputi: (1) ketepatan waktu; (2) ketepatan prosedur; (3) ketepatan guna; (4) ketepatan sasaran; (5) ketepatan jumlah;
 - d. Bab IV Penutup, meliputi: (1) kesimpulan; (2) saran;
3. Bagian Akhir Laporan, memuat lampiran-lampiran berupa: laporan keuangan, foto dan dokumentasi kegiatan, dan hal lain yang relevan.

C. Ketentuan Bentuk Laporan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi

1. Laporan dan jumlah eksemplar dibuat dengan ketentuan:

Jenis Laporan	Sampul	Jumlah
Laporan KKN-IK	Warna hijau	3 eksemplar (LPPM, lembaga lokasi KKN-IK, DPL) dan CD
Laporan Pengabdian	Warna bebas, boleh didesain dan ditambah gambar atau foto	2 eksemplar (LPPM dan DPL) dan CD
Laporan Kegiatan Unggulan Kompetensi Prodi	Warna sesuai dengan Fakultas: biru (Ushuluddin),	2 eksemplar (LPPM dan Fakultas) dan CD

	merah muda (Syariah), putih (Ekonomi dan Bisnis Islam), coklat (Dakwah dan Komunikasi Islam), hijau (Tarbiyah)	
--	--	--

2. Laporan dibuat dalam bentuk buku, dengan bahan sampul dari kertas *soft cover* dan isi laporan dari kertas HVS putih format UNESCO ukuran 15,5 x 23 cm;
3. Pengetikan laporan menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12, spasi 1, ukuran batas kiri 4 cm, batas atas 4 cm, batas kanan 3 cm, dan batas bawah 3 cm, judul dan bab diketik simetris di tengah;
4. Penomoran halaman sampul sampai dengan daftar isi menggunakan nomor urut angka romawi kecil (i, ii, iii, dst.), adapun penomoran setiap bab dan seterusnya sampai bagian akhir menggunakan nomor urut angka Arab pada sudut kanan atas, kecuali halaman awal bab terletak di bawah bagian tengah. Gambar dan tabel diberi judul dan nomor angka Arab sesuai urutannya;
5. Laporan dikumpulkan kepada panitia KKN-IK, dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IAIN Kudus.

BAB VIII
EVALUASI KEGIATAN DAN PENILAIAN
KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI

Evaluasi merupakan penilaian suatu kegiatan, apakah pelaksanaan aksi sudah sesuai dengan target perencanaan yang telah dibuat. Proses evaluasi yang baik adalah menemukan konsekuensi dan penyebab-penyebab dari keberhasilan atau kegagalan sebuah kegiatan. Dalam evaluasi bersama mekanisme *reward* merupakan mekanisme yang lebih baik daripada mekanisme *punishment*.

Evaluasi program yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN-IK mengacu pada sejumlah indikator keberhasilan program KKN-IK, meliputi:

1. Kemanfaatan;
2. Relevansi;
3. Partisipasi dan dukungan objek KKN-IK;
4. *Outcome* (hasil) dan *impact* (dampak).

Evaluasi atau penilaian keberhasilan KKN-IK terdiri atas komponen sebagai berikut.

1. Kuliah pembekalan; diukur melalui kehadiran, partisipasi, sikap, dan perilaku pada saat pembekalan;
2. Identifikasi masalah dan perencanaan program kelompok serta program individu;
3. Pelaksanaan program kelompok dan program individu;
4. Kontribusi pada kegiatan di lokasi program umum dan program khusus;

5. Perilaku (sikap dan moral) dan disiplin presensi, dinilai sejak mahasiswa peserta KKN-IK mendaftarkan diri mengikuti kuliah pembekalan, selama melaksanakan KKN-IK, dan waktu menyerahkan laporan.

6. Laporan kegiatan KKN-IK.

Seluruh rangkaian kegiatan KKN-IK IAIN Kudus dinilai dengan menggunakan prosedur sebagai berikut.

1. Pembekalan (10%), meliputi: kehadiran, partisipasi, sikap, dan perilaku;
2. Pelaksanaan program kegiatan (40%), meliputi: kehadiran, partisipasi, kreativitas, identifikasi masalah, pencarian solusi, dan pelaksanaan kegiatan untuk memecahkan masalah;
3. Perilaku (20%), meliputi: kerja sama, kedisiplinan, kesopanan (tutur kata dan berpakaian), adaptasi, tanggung jawab, toleransi, kestabilan emosi, sopan santun, dan kejujuran;
4. Laporan kegiatan KKN-IK dan presentasi (30%), meliputi: keterpenuhan jenis laporan, sistematika laporan, isi laporan, konsistensi dengan kegiatan nyata yang telah dilakukan di lapangan, dan kemampuan mempresentasikan laporan.

Adapun format dan poin penilaian KKN-IK sebagai berikut.

No.	Aspek Penilaian	Penilai	Nilai
1	Pembekalan	DPL	10%
2	Pelaksanaan	DPL, pimpinan lembaga/pendamping	40%
3	Perilaku	DPL, pimpinan lembaga/pendamping	20%
4	Laporan dan presentasi	DPL	30%
Jumlah			100%

Skor dan bobot penilaian KKN-IK sebagai berikut.

No.	Aspek Penilaian	Komponen	Skor Penilaian	Bobot
1	Pembekalan	1. Kehadiran 2. Partisipasi 3. Sikap 4. Perilaku	1 - 2,5 1 - 2,5 1 - 2,5 1 - 2,5	10%
2	Pelaksanaan	1. Kehadiran 2. Partisipasi 3. Kreativitas 4. Pelaksanaan kegiatan	1 - 9 1 - 9 1 - 9 1 - 13	40%
3	Perilaku	1. Kerja sama 2. Kedisiplinan 3. Kesopanan 4. Adaptasi 5. Tanggung jawab 6. Toleransi 7. Kestabilan emosi 8. Sopan santun 9. Kejujuran	1 - 3 1 - 2 1 - 2 1 - 2 1 - 3 1 - 2 1 - 2 1 - 2 1 - 2	20%
4	Laporan dan presentasi	1. Keterpenuhan jenis laporan 2. Sistematika laporan 3. Isi laporan 4. Konsistensi dengan kegiatan nyata 5. Kemampuan presentasi.	1 - 6 1 - 6 1 - 6 1 - 6 1 - 6	30%
Jumlah			100	100%

Sistem penilaian yang digunakan memakai standar interval penilaian yang digunakan IAIN Kudus sebagai berikut.

No.	Bobot	Angka	Simbol	Predikat
1	4,0	81-100	A	Istimewa
2	3,9	79-80	A-	Amat Baik
3	3,8	77-78	A-	Amat Baik
4	3,7	75-76	B+	Amat Baik

5	3,6	73-74	B+	Amat Baik
6	3,5	71-72	B+	Amat Baik
7	3,4	70	B	Baik
8	3,3	69	B	Baik
9	3,2	68	B	Baik
10	3,1	67	B	Baik
11	3,0	66	B	Baik
12	2,9	65	C+	Cukup
13	2,8	64	C+	Cukup
14	2,7	63	C+	Cukup
15	2,6	62	C+	Cukup
16	2,5	61	C+	Cukup
17	2,4	60	C	Kurang
18	2,3	59	C	Kurang
19	2,2	58	C	Kurang
20	2,1	57	C	Kurang
21	2,0	56	C	Kurang
22	1,9	55	D+	Tidak Lulus
23	1,8	54	D+	Tidak Lulus
24	1,7	53	D+	Tidak Lulus
25	1,6	52	D+	Tidak Lulus
26	1,5	51	D+	Tidak Lulus
27	1,4	50	D	Tidak Lulus
28	1,3	49	D	Tidak Lulus
29	1,2	48	D	Tidak Lulus
30	1,1	47	D	Tidak Lulus
31	1,0	46	D	Tidak Lulus
32	0	0-45	E	Tidak Lulus

BAB IX

PENUTUP

Sebagai keberlanjutan program KKN-IK, peserta diharapkan dapat memberikan masukan kepada institusi untuk menindaklanjuti kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dengan maksud agar hubungan kerja sama dan silaturahmi dengan locus KKN-IK tetap terbina sehingga dimungkinkan dapat menjadi objek dampingan atau binaan IAIN Kudus ke depan.

Buku *Panduan Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi (KKN-IK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus Tahun 2019* ini disusun sebagai acuan dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan KKN-IK agar terlaksana sesuai dengan rencana yang ditargetkan. Harapannya, semoga kegiatan KKN-IK dapat memberikan manfaat bagi seluruh komponen yang terlibat di dalamnya dan akhirnya dapat mencapai target secara optimal.

LAMPIRAN

DIARI
KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI (KKN-IK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KUDUS
TAHUN 2019

Nama : _____
NIM : _____
Prodi : _____
Fakultas : _____
Kelompok : _____
Lokasi : _____
Pendamping : _____
DPL : _____

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Lokasi	Paparan dan Keterangan

Mahasiswa,

Nama Lengkap

ABSENSI
KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI (KKN-IK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KUDUS
TAHUN 2019

Kelompok : _____

Lokasi : _____

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Juli						
			22	23	24	25	26	27	dst.

Dosen Pembimbing Lapangan,

_____,
 Pendamping,

Nama Lengkap

Nama Lengkap

ABSENSI
KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI (KKN-IK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KUDUS
TAHUN 2019

Kelompok : _____

Lokasi : _____

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Agustus						
			1	2	3	4	5	6	dst.

Dosen Pembimbing Lapangan,

_____,
 Pendamping,

Nama Lengkap

Nama Lengkap

ABSENSI
KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI (KKN-IK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KUDUS
TAHUN 2019

Kelompok : _____

Lokasi : _____

No.	Nama Mahasiswa	NIM	September						
			1	2	3	4	5	6	dst.

Dosen Pembimbing Lapangan,

_____,
 Pendamping,

Nama Lengkap

Nama Lengkap

DAFTAR NILAI
KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI (KKN-IK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KUDUS
TAHUN 2019

Kelompok : _____
 Lokasi : _____

No.	Aspek Penilaian	Komponen	Skor	Bobot	Poin
1	Pembekalan	1. Kehadiran 2. Partisipasi 3. Sikap 4. Perilaku	Tidak Mengisi		
2	Pelaksanaan	1. Kehadiran 2. Partisipasi 3. Kreativitas 4. Pelaksanaan kegiatan		40%	
3	Perilaku	1. Kerja sama 2. Kedisiplinan 3. Kesopanan 4. Adaptasi 5. Tanggung jawab 6. Toleransi 7. Kestabilan emosi 8. Sopan santun 9. Kejujuran		20%	
4	Laporan dan presentasi	1. Keterpenuhan jenis laporan 2. Sistematika laporan 3. Isi laporan 4. Konsistensi dengan kegiatan nyata 5. Kemampuan presentasi.	Tidak Mengisi		
Jumlah				60%	

 Pendamping,

Nama Lengkap

DAFTAR NILAI
KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI (KKN-IK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KUDUS
TAHUN 2019

Kelompok : _____
 Lokasi : _____

No.	Aspek Penilaian	Komponen	Skor	Bobot	Poin
1	Pembekalan	1. Kehadiran 2. Partisipasi 3. Sikap 4. Perilaku		10%	
2	Pelaksanaan	1. Kehadiran 2. Partisipasi 3. Kreativitas 4. Pelaksanaan kegiatan		40%	
3	Perilaku	1. Kerja sama 2. Kedisiplinan 3. Kesopanan 4. Adaptasi 5. Tanggung jawab 6. Toleransi 7. Kestabilan emosi 8. Sopan santun 9. Kejujuran		20%	
4	Laporan dan presentasi	1. Keterpenuhan jenis laporan 2. Sistematika laporan 3. Isi laporan 4. Konsistensi dengan kegiatan nyata 5. Kemampuan presentasi.		30%	
Jumlah				100%	

 Dosen Pembimbing Lapangan,

Nama Lengkap

**REKAPITULASI DAFTAR NILAI
KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI (KKN-IK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KUDUS
TAHUN 2019**

Kelompok : _____
Lokasi : _____

No.	Aspek Penilaian	Komponen	Poin		Rata-rata
			Pendamping	DPL	
1	Pembekalan	1. Kehadiran 2. Partisipasi 3. Sikap 4. Perilaku	Tidak Mengisi		
2	Pelaksanaan	1. Kehadiran 2. Partisipasi 3. Kreativitas 4. Pelaksanaan kegiatan			
3	Perilaku	1. Kerja sama 2. Kedisiplinan 3. Kesopanan 4. Adaptasi 5. Tanggung jawab 6. Toleransi 7. Kestabilan emosi 8. Sopan santun 9. Kejujuran			
4	Laporan dan presentasi	1. Keterpenuhan jenis laporan 2. Sistematika laporan 3. Isi laporan 4. Konsistensi dengan kegiatan nyata 5. Kemampuan presentasi.	Tidak Mengisi		
Jumlah					

Dosen Pembimbing Lapangan,

Nama Lengkap

Cover Laporan Pelaksanaan KKN-IK

**LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA TERINTEGRASI KOMPETENSI (KKN-IK)**

NAMA LOKASI



Oleh:

Nama Mahasiswa	NIM
Nama Mahasiswa	NIM
Nama Mahasiswa	NIM
Nama Mahasiswa	NIM
Nama Mahasiswa	NIM
Nama Mahasiswa	NIM
Nama Mahasiswa	NIM
Nama Mahasiswa	NIM
Nama Mahasiswa	NIM

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KUDUS
TAHUN 2019**

Cover Laporan Pengabdian

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

JUDUL PENGABDIAN



Oleh:

Nama Dosen	NIP
Nama Mahasiswa	NIM
Nama Mahasiswa	NIM
Nama Mahasiswa	NIM
Nama Mahasiswa	NIM
Nama Mahasiswa	NIM
Nama Mahasiswa	NIM
Nama Mahasiswa	NIM
Nama Mahasiswa	NIM

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KUDUS
TAHUN 2019**

Cover Laporan Kegiatan Unggulan Kompetensi Prodi

Logo
IAIN Kudus

Logo
Lembaga

JUDUL KEGIATAN

Foto Kegiatan
Didesain Secara Menarik

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KUDUS
NAMA LEMBAGA
TAHUN 2019**

**KULIAH KERJA NYATA
TERINTEGRASI KOMPETENSI (KKN-IK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KUDUS
TAHUN 2019**



*Saya tahu tidak ada orang-orang hebat
kecuali mereka yang memiliki pengabdian besar
pada kemanusiaan.*

--Voltaire, penulis dan filsuf dari Perancis, 1694-1778